

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS IV PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* DI SDN 01 SIALANG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SEPTRIA FAJRI ANANDA

NPM. 2010013411025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Septria Fajri Ananda
NPM : 2010013411025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan
Model *Example Non-Example* Di SDN 01 Sialang
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Risa Yulisna, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

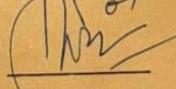
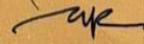


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Delapan** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

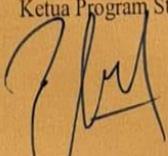
Nama Mahasiswa : Septria Fajri Ananda
NPM : 2010013411025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan
Model *Example Non-Example* Di SDN 01 Sialang
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama	Tanda Tangan
1. Risa Yulisna, M.Pd.	
2. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.	
3. Rio Rinaldi, M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yenny Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septria Fajri Ananda
NPM : 2010013411025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Example Non-Example Di SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Example Non-Example Di SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2024

Yang menyatakan

 Fajri Ananda

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS IV PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* DI SDN 01 SIALANG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Septria Fajri Ananda¹, Risa Yulisna²
^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : fajriananda5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota, yang disebabkan pada saat pembelajaran guru masih sulit menentukan model pembelajaran yang cocok digunakan sehingga ketercapaian anak dalam menulis karangan narasi masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui model *Example Non-Example* dan mendeskripsikan sejauh mana hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi melalui model *Example Non-Example* bagi siswa kelas IV SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 18 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa. Persentase lembar aktivitas guru pada siklus I 70%, dan siklus II 80%. Jadi, persentase lembar observasi aktivitas guru mengalami kenaikan sebesar 10% karena telah melakukan evaluasi antara peneliti dengan guru kelas selaku *observer*. Persentase lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I 69%, dan pada siklus II 82%. Jadi, persentase lembar observasi aktivitas siswa mengalami kenaikan sebesar 13%, hal tersebut terjadi karena pada tahap refleksi peneliti telah melakukan evaluasi pada pelaksanaan penelitian. Ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I 59%, dengan rata-rata hasil belajar 65,65. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 81% dengan rata-rata hasil belajar 80,25. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *Example Non-Example* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata kunci : keterampilan menulis karangan narasi, model *Example Non-Example*, bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ سَمِ

Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model *Example Non-Example* Bagi Siswa Kelas IV SDN 01 Sialang Kabuapten Lima Puluh”**. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri taula dan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai orang muslim..

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada peneliti, maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Risa Yulisna, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Wirnita, M.M, dan Rio Rinaldi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sekaligus arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan ibu dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Hijra Saputra, S.Pd selaku guru kelas IV serta seluruh majelis guru SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota.
7. Widayati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan. Atas bantuan dan bimbingan yang telah peneliti terima selama ini, peneliti berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan, semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat bermanfaat, dan berguna serta mendapatkan perbaikan yang bersifat membangun bagi perkembangan dunia pendidikan kedepan.

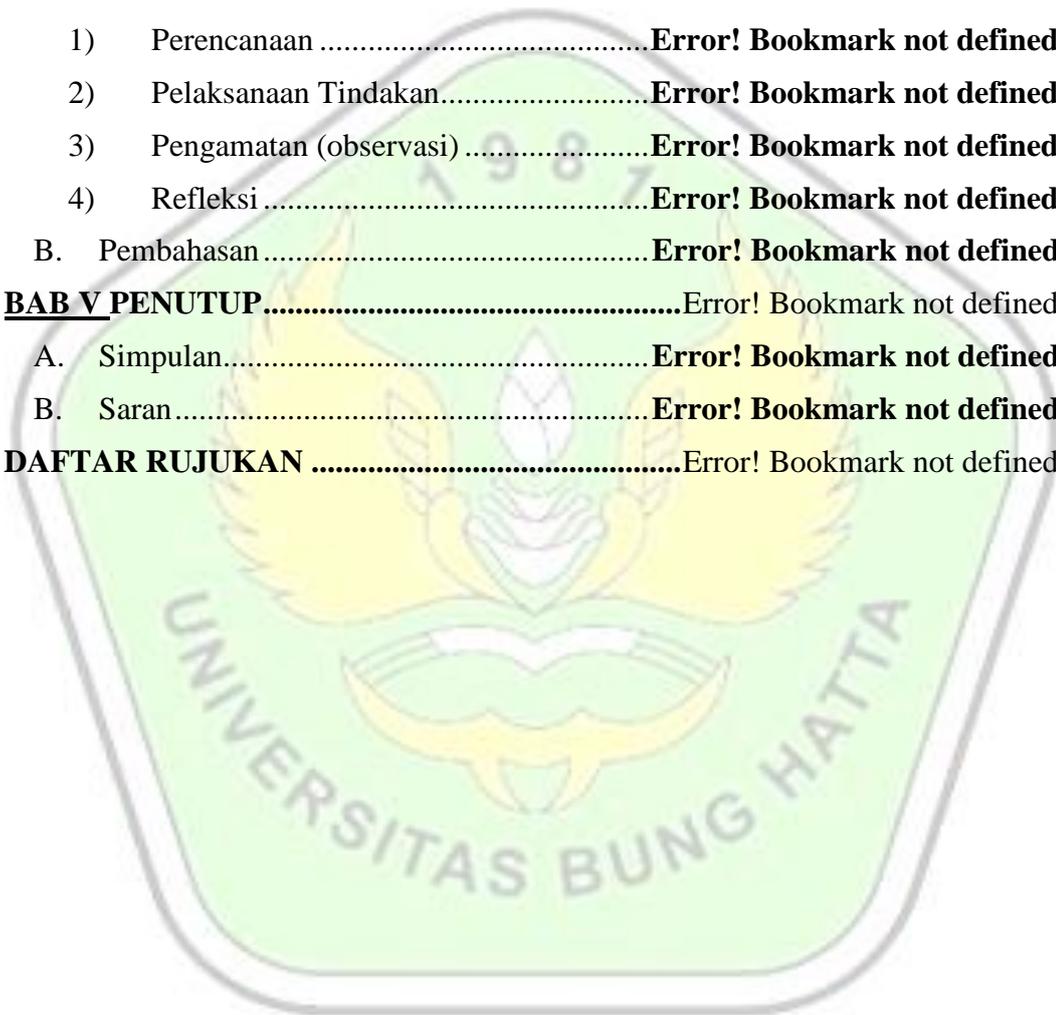
Padang, Juni 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
<u>BAB 1</u> PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Masalah	12
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	18
<u>BAB II</u> KAJIAN TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Hakikat Pembelajaran di Sekolah Dasar	Error! Bookmark not defined.
2. Hakikat Menulis.....	Error! Bookmark not defined.
3. Hakikat Model Example Non-Example	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III</u> METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB IV</u> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.

2.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran...	Error! Bookmark not defined.
	Siklus I	Error! Bookmark not defined.
1)	Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
2)	Pelaksanaan (Tindakan)	Error! Bookmark not defined.
3)	Pengamatan (observasi)	Error! Bookmark not defined.
4)	Refleksi	Error! Bookmark not defined.
	Siklus II	Error! Bookmark not defined.
1)	Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
2)	Pelaksanaan Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
3)	Pengamatan (observasi)	Error! Bookmark not defined.
4)	Refleksi	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
	<u>BAB V PENUTUP</u>	Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR RUJUKAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai Sumatif Tengah Semester Genap	4
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> pada Siklus I	42
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> pada Siklus I.....	43
4. Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I	44
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> pada siklus II.....	53
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model <i>Example Non-Example</i> pada Siklus II	54
7. Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Siklus II	55
8. Analisis Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	57
9. Presentase dan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siklus I dan Siklus II	59
10. Presentase dan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Hipotesis Penelitian.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar Siklus I.....	66
2. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I	80
3. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus I	90
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	92
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	97
6. Modul Ajar Siklus II	102
7. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	115
8. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus II.....	125
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	127
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	132
11. Dokumentasi Penelitian.....	137
12. Surat Izin Penelitian	143



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi modal utama untuk individu agar dapat mengembangkan dirinya menjadi insan yang bersikap yang memiliki akhlak mulia, dan berpengetahuan sesuai dengan apa yang diperlukan untuk dirinya, untuk masyarakat, untuk bangsa dan negara. Pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang maupun kelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk Bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, atau meyakinkan. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Setiap keterampilan berhubungan dengan proses-proses yang mendasari Bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan.

Dengan demikian, keterampilan menulis lebih banyak diperoleh dari pengalaman yang berulang-ulang melalui latihan terstruktur di sekolah. Standar kompetensi menulis bahasa indonesia di kelas IV SD berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) siswa

mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan.

Pembelajaran jauh lebih relevan dan interatif melalui kegiatan proyek untuk memberi peluang supaya siswa lebih aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila. Tujuan dari pengajar ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran.

Dalam pembelajaran menulis, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan namun juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan dengan semenarik mungkin untuk dibaca, tapi siswa harus dapat menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga menjadi karangan yang utuh. Di kelas IV sekolah dasar rata-rata berusia 10-11 tahun. Oleh sebab itu, peneliti mengkhususkan pada keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama wali kelas IV SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 7 November 2023 diperoleh informasi bahwa: 1) Siswa belum menggunakan ejaan dan pilihan kata yang tepat ketika menulis karangan narasi, hal ini terlihat saat guru memberikan latihan di kelas, 2) Siswa kurang memperhatikan guru disaat pembelajaran, hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik minat siswa, 3) Siswa kurang berminat dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan media pembelajaran, 4) Kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi dengan baik dan benar dikarenakan penguasaan kosakata siswa yang masih rendah, hal ini

menyebabkan siswa sulit menuangkan idenya, 5) Kesulitan siswa dalam menyusun dan merangkai kata serta sulit menggunakan variasi dalam menulis karangan tidak beraturan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 November 2023 dengan Hijra Saputra,S.Pd. guru kelas IV SDN 01 Sialang, siswa masih sulit dalam menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Penguasaan kosakata siswa masih rendah, hal ini menyebabkan siswa sulit menuangkan idenya, sulit menyusun dan merangkai kata serta sulit menggunakan variasi kalimat dalam menulis karangan tidak beraturan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut siswa perlu dibekali kosakata yang cukup, serta ejaan yang tepat dan cara merangkai kalimat yang baik dan benar.



**Tabel 1. Nilai Sumatif Tengah Semester Genap Siswa Kelas IV SDN 01 Sialang
Kabupaten Lima Puluh Kota**

No.	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1.	75	5	13	18

Jumlah siswa kelas IV SDN 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah sebanyak 18 orang. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut jumlah siswa yang tuntas hanya 5 orang siswa, sedangkan 13 orang siswa lainnya masih belum bisa mencapai batas ketuntasan belajar yang telah diterapkan. Dari data di atas dapat dilihat masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Melihat kenyataan tersebut, perlu upaya untuk melatih siswa dalam menulis karangan narasi dengan model dan media yang tepat. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Example Non-Example*, pembelajaran dengan model *Example Non-Example* melalui media gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah, dan diharapkan dapat mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota. Penggunaan model *Example Non-Example* melalui media gambar animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dapat dijadikan salah satu jalan untuk mencapai salah satu tujuan umum pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan ataupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Example Non Example* diharapkan dapat mengatasi rendahnya keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Sialang

Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam proses pembelajaran, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, guru menampilkan gambar, selanjutnya siswa bersama teman kelompoknya menganalisis gambar. Secara individu, siswa menulis karangan berdasarkan gambar yang diberikan oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan memberi simpulan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Example Non-Example* di SD Negeri 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota” disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan, yaitu Capaian Pembelajaran (CP) , Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) berpedoman pada kurikulum merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut ini:

1. Guru tidak menggunakan metode, model, maupun strategi pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis di kelas.
2. Siswa kurang memiliki kemampuan dalam menuangkan gagasan, ide atau pikirannya ke dalam tulisan.
3. Siswa kurang menyadari kelemahan dan kesalahan dalam menulis, terutama kesalahan kalimat dan ejaan yang digunakan.
4. Kurang minat dan malas dalam pembelajaran menulis, siswa menganggap pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang mudah dan membosankan.
5. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang menjadi bahan penelitian yaitu menulis karangan narasi masih rendah. Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, peneliti akan menggunakan model menulis yang dianggap tepat yaitu *Example Non-Example*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui model *Example Non-Example* di kelas IV SDN 01 Sialang, Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis narasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia melalui model *Example Non-Example* di kelas IV SDN 01 Sialang, Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui model *Example Non-Example* di kelas IV SDN 01 Sialang, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis narasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia melalui model *Example Non-Example* di kelas IV SDN 01 Sialang, Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini sesuai dengan bidang kajian peneliti yaitu bidang keguruan dan ilmu pendidikan diharapkan hasil peneliti dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan narasi model pembelajaran *Example Non-Example* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan proses dan keterampilan menulis dan Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non-Example*.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu hasil lulusannya dan Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

d. Bagi Peneliti Lain

Untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi. Jadi, peneliti dapat memberi manfaat untuk memperluas pengetahuan dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

3. Manfaat Akademik

Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

